

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Tengah pada tahun 1970 dengan nama awal kemunculnya PGA MURAEKA, kemudian berubah nama menjadi PGAN Barabai pada tahun 1979, dan mengalami perubahan selanjutnya pada tahun 1992 menjadi MAN 2 Barabai, setelah mengalami beberap kali perubahan nama sekolah, pada tahun 2014 MAN 2 Barabai resmi menjadi MAN 2 Hulu Sungai Tengah sampai sekarang. Untuk lebih memahami sejarah kepemimpinan MAN 2 Hulu Sungai Tengah berikut adalah nama-nama kepala sekolah MAN 2 Hulu Sungai Tengah:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah

No	Nama	Periode	Nama Sekolah
1	H. Hamdi Kursani, BA.	1970-1979	PGA MURAEKA
2.	Sahibul Baseri, BA	1979-1980	PGAN Barabai
3.	H.M. Yusran, BA	1980-1989	PGAN Barabai
4.	H. Abdul Mugeni, BA	1990-1992	PGAN Barabai
5.	H. Abdul Mugeni, BA	1992-1995	MAN 2 Barabai
6.	Drs. H. Satera	1995-2001	MAN 2 Barabai
7.	Drs. H. Abdul Manan Asnawi	2001-2003	MAN 2 Barabai
8.	Drs. Abdul Muhaimin	2003-2006	MAN 2 Barabai
9.	Drs. H. Syamsuni	2007-2008	MAN 2 Barabai
10.	Dra. Hj. Salmah Nor	2008-2014	MAN 2 Barabai
11.	Drs. H. Ahmad Muaz, MM	2014 - Sekarang	MAN 2 Hulu Sungai Tengah

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MAN 2 HULU SUNGAI TENGAH
NSM	: 131163070020
NPSN	: 30315538
Alamat	: Jl. Telaga Sungai Tabuk
Desa/Kelurahan	: Mandingin
Kecamatan	: Barabai
Kabupaten	: Hulu Sungai Tengah
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 71351
Telpon	: 0517-41046
e-mail	: man2barabai@Kemenag.go.id dan manduba@ymail.com
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1992
Surat Keputusan/SK 1992	: KMA 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992
Kegiatan belajar mengajar	: Pagi
Terakreditasi	: No 043/BAP-SM/PROV-15/LL/2008 B (Baik) : No 033/BAP-SM/PROV-15/LL/2012 A (Amat Baik)

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya insan yang berakhlakul karimah, berimtaq, beriptek, berprestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

1. Memberi bekal ilmupengetahuan agama kepada peserta didik agar mereka benar-benar mengamalkan dan mewujudkan keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran Agama Islam dari kehidupan sehari-hari, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Berupaya dengan maksimal meningkatkan prestasi baik dalam keilmua, olah raga dan kegiatan-kegiatan lain dalam arena kejuaraan.
3. Mengupayakan peningkatan mutu pendidikan secara bertahap, diharapkan peserta didik benar-benar memiliki ilmu pengetahuan dan punya nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah yang dapat dipertanggung jawabkan untuk memasuki perguruan tinggi yang bergengsi secara bertahap.
4. Membekali pengetahuan dan teknologi secara sederhana lewat keterampilan las, otomotif sepeda motor, tata busana dan multimedia sesuai keinginan mereka masing-masing agar kelak hidup mandiri atau dapat diterima bekerja dimana saja sesuai kemampuan yang dimilikinya.
5. Merehabilitasi sarana prasarana serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan dan kemajuan Mandrasah yang berwawasan lingkungan.

4. Keadaan Siswa MAN 2 Hulu Sungai Tengah

MAN 2 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2017/2018 siswa sebanyak 836 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut.

Table 4.2 Keadaan Siswa MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah local
X	303 orang	7
XI	270 orang	7
XII	263 orang	7
Jumlah	836 orang	21

5. Keadaan Tenaga Pengajar MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Tingkat pengajar untuk MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah tenaga pengajar yang unggul baik dari segi penguasaan materi pelajaran, strategi mengajar, maupun komitmen dalam melaksanakan tugas mengajar dan sudah pernah mengikuti kegiatan pelatihan pendidikan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Tenaga pengajar di kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah Bapa Haris Fadilah S.Pd yang merupakan lulusan SI Universitas Antasari Banjarmasin.

6. Sarana dan Prasarana MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Sarana dan prasarana di kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah untuk ukuran ruang belajar serta fasilitas yang tersedia dalam ukuran yang sama dengan kelas lain.

7. Penggunaan Alokasi Waktu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 06 Oktober 2017 dengan guru kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah menyatakan bahwa untuk alokasi waktu setiap minggunya adalah 4 jam pelajaran dan 1 jam pelajaran adalah 45 menit.

B. Penyajian Data

Dalam rangka pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya: teknik tes, teknik observasi, teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Deskripsi hasil tes dalam kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2017/2018.

Metode tes digunakan penulis untuk mengumpulkan data kualitatif tentang kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan soal berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*) kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah dengan materi program linear. Data inilah yang kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase. Siswa yang dijadikan responden adalah siswa kelas XI MIPA 1, sebanyak 40 siswa. Sedangkan metode wawancara oleh penulis digunakan untuk mendapatkan data-data penelitian tentang sejarah berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Tengah dan data-data lainnya.

Dari hasil tes yang terdiri dari 5 butir soal Terdapat di dalamnya indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu 4 indikator yang termasuk memahami masalah, merencanakan penyelesaian,

menyelesaikan masalah, memeriksa kembali. Masing-masing indikator tersebut diperoleh data berupa skor berdasarkan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematika. Berdasarkan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis tersebut dapat dilihat pada lampiran 12,13 dan lampiran 14

C. Analisis Data

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan data berupa tabel sehingga bisa dipahami, serta membuat kesimpulan mengenai karakteristik berdasarkan data yang didapat. Peneliti menghitung hasil pengolahan data tersebut dan menyajikannya dalam bentuk persentase :

$$P_x = \frac{\sum X_o}{\sum X_m} \times 100\%$$

Keterangan :

P_x = Persentase Variabel X

$\sum X_o$ = Jumlah skor X yang diperoleh

$\sum X_m$ = Jumlah skor Maximal yaitu $N \times S_m$

N = Jumlah skor

S_m = skor Maksimal

Diketahui bahwa nilai “N” = 40. Sedangkan “Sm” yang merupakan skor maksimal dari tiap soalnya diketahui adalah 13.

Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Program Linear

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interprestasi	kesimpulan
1	Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 HST pada materi program linear	56,15%	$50\% < t \leq 75\%$,	Sedang	Kemampuan pemecahan masalah matematis materi program linear siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 HST dalam kriteria sedang

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi program linear adalah rata-rata persentase tiap tahapan indikator pada butir soal :

$$1) \text{ Rumus} \quad : P_x = \frac{\sum X_o}{\sum X_m} \times 100\%$$

$$2) \text{ Perhitungan} \quad : p = \frac{292}{40 \times 13} \times 100\% \\ = 56,15\%$$

3) interpretasi

Diketahui dari hasil penelitian didapatkan hasil data yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi program linear pada siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah 56,15% sedangkan angka ini dalam kriteria interpretasi berada dalam persentase $50\% < t \leq 75\%$, yaitu pada kriteria angka

sedang. Jadi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi program linear ber kriteria sedang.

4) Kesimpulan

Bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI MIPA I MAN 2 Hulu Sungai Tengah, materi program linear berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil kualifikasi kemampuan rata-rata persentase tiap tahapan indikator dari kelima butir soal pemecahan masalah matematis dengan menggunakan soal berpikir tingkat tinggi pada materi program linear yaitu butir soal 1, butir soal 2, butir soal 3, butir soal 4, dan butir soal 5 dapat diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika matematis siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah pada materi program linear adalah sedang. Analisis datanya menunjukkan angka 56,15% dan jika dihubungkan dengan kriteria interpretasi berarti dikategorikan sedang.

Berdasarkan analisis di atas, peneliti selanjutnya akan mendeskripsikan data mengenai ini tes kemampuan pemecahan masalah matematis dari hasil persentase pada butir soal, persentase pada indikator, dan persentase untuk setiap subjek dengan menggunakan soal berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*) pada materi program linear adalah sebagai berikut.

Analisis berikut berupa hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada butir soal. Perhitungan dilakukan dengan cara

menjumlahkan skor yang didapat dari tiap butir soal. Hasil perhitungan akan didapatkan berupa persentase dengan kriteria interpretasi dari kemampuan pemecahan masalah matematis.

Tabel 4.4 Hasil Persentase Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa menggunakan soal *HOTS* Materi Program Linear pada Butir Soal

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interprestasi	Kesimpulan
1	Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 HST pada materi program linear butir soal 1	75,96%	$t > 75\%$	Tinggi	Kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada soal butir 1 siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 HST dalam kriteria sedang
2	Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 HST pada materi program linear butir soal 2	65,00%	$50\% < t \leq 75\%$	Sedang	Kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada soal butir 2 siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 HST dalam kriteria sedang
3	Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 HST pada materi	42,30%	$25\% < t \leq 50\%$	Rendah	Kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada

	program linear butir soal 3				soal butir 3 siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 HST dalam kriteria rendah
4	Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 HST pada materi program linear butir soal 4	34,61%	25% $< t$ $\leq 50\%$	Rendah	Kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada soal butir 4 siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 HST dalam kriteria rendah
5	Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 HST pada materi program linear butir soal 5	57,11%	50% $< t$ $\leq 75\%$	Sedang	Kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada soal butir 5 siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 HST dalam kriteria sedang

a. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Butir Soal 1

Dalam butir soal ini terdiri dari 4 indikator yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali.

Dari hasil penemuan dilapangan didapatkan :

1) Rumus
$$: P_x = \frac{\sum X_o}{\sum X_m} \times 100\%$$

2) Perhitungan
$$: p = \frac{395}{40 \times 13} \times 100\%$$

$$= 75,96\%$$

3) Inteprestasi

Diketahui dari hasil penelitian didapatkan hasil data yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada butir soal 1 siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah 75,96%, sedangkan angka ini dalam kriteria interprestasi $t > 75\%$, berada dalam kriteria yaitu pada tingkat angka tinggi.

4) Kesimpulan

Bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah, materi program linear butir soal 1 berada pada kategori tinggi.

b. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Butir Soal 2

Dalam butir soal ini terdiri dari 4 indikator yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali.

Dari hasil penemuan dilapangan didapatkan :

1) Rumus
$$: P_x = \frac{\sum X_o}{\sum X_m} \times 100\%$$

$$2) \text{ Perhitungan} \quad : p = \frac{338}{40 \times 13} \times 100\%$$

$$= 65,00\%$$

3) Inteprestasi

Diketahui dari hasil penelitian didapatkan hasil data yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada butir soal 2 siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah 65,00%, sedangkan angka ini dalam kriteria interprestasi $50\% < t \leq 75\%$, berada dalam kriteria yaitu pada tingkat angka sedang.

4) Kesimpulan

Bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah, materi program linear butir soal 2 berada pada kategori sedang.

c. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Butir Soal 3

Dalam butir soal ini terdiri dari 4 indikator yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali.

Dari hasil penemuan dilapangan didapatkan :

$$1) \text{ Rumus} \quad : P_x = \frac{\sum X_o}{\sum X_m} \times 100\%$$

$$2) \text{ Perhitungan} \quad : p = \frac{220}{40 \times 13} \times 100\%$$

$$= 42,30\%$$

3) Inteprestasi

Diketahui dari hasil penelitian didapatkan hasil data yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada butir soal 3 siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah 42,30%, sedangkan angka ini dalam kriteria interprestasi $25% < t \leq 50%$, berada dalam kriteria yaitu pada tingkat angka rendah.

4) Kesimpulan

Bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah, materi program linear butir soal 3 berada pada kategori rendah.

d. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Butir Soal 4

Dalam butir soal ini terdiri dari 4 indikator yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali.

Dari hasil penemuan dilapangan didapatkan :

$$1) \text{ Rumus} \quad : P_x = \frac{\sum X_o}{\sum X_m} \times 100\%$$

$$2) \text{ Perhitungan} \quad : p = \frac{180}{40 \times 13} \times 100\%$$

$$= 34,61\%$$

3) Inteprestasi

Diketahui dari hasil penelitian didapatkan hasil data yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear

pada butir soal 4 siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah 34,61%, sedangkan angka ini dalam kriteria interpretasi $25% < t \leq 50%$, berada dalam kriteria yaitu pada tingkat angka rendah.

4) Kesimpulan

Bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah, materi program linear butir soal 4 berada pada kategori rendah.

e. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Butir Soal 5

Dalam butir soal ini terdiri dari 4 indikator yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali.

Dari hasil penemuan dilapangan didapatkan :

$$1) \text{ Rumus} \quad : P_x = \frac{\sum X_o}{\sum X_m} \times 100\%$$

$$2) \text{ Perhitungan} \quad : p = \frac{297}{40 \times 13} \times 100\% \\ = 57,11\%$$

3) Interpretasi

Diketahui dari hasil penelitian didapatkan hasil data yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada butir soal 5 siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah 57,11%, sedangkan angka ini dalam kriteria interpretasi

$50% < t \leq 75%$, berada dalam kriteria yaitu pada tingkat angka sedang.

4) Kesimpulan

Bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah, materi program linear butir soal 5 berada pada kategori sedang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah diperoleh data-data mengenai temuan atas kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi program linear. Temuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis datanya menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah materi program linear butir soal 1 adalah sedang.

Analisis datanya pada tahap ini menunjukkan angka 75,96% dan jika dihubungkan dengan kriteria interpretasi berarti dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah telah mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali hasil dari menyelesaikan masalah yang disajikan dalam situasi yang baru atau dari suatu bentuk ke bentuk yang lain.

Berdasarkan hasil analisis datanya menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan soal berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*) XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah materi program linear butir soal 2 adalah sedang.

Analisis datanya pada tahap ini menunjukkan angka 65,00% Dan jika dihubungkan dengan kriteria interpretasi berarti di kategorikan sedang, hal ini menunjukkan bahwa siswa XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah telah mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali hasil dari menyelesaikan masalah yang disajikan dalam situasi yang baru atau dari bentuk kebetuk yang lain.

Berdasarkan hasil analisis datanya menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah materi program linear pada butir soal 3 adalah rendah.

Analisis datanya pada soal ini menunjukkan angka 42,30% dan jika dihubungkan dengan kriteria interprestasi berarti dikategorikan rendah. Siswa kurang mampu dalam memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali hasil dari menyelesaikan masalah dari soal tersebut, pada bagian merencanakan penyelesaian dan memeriksa kembali hasil yang mereka kerjakan disana siswa mengalami kesulitan akibatnya interprestasi siswa berada dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil analisis datanya menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah materi program linear pada butir soal 4 adalah rendah.

Analisis datanya pada soal ini menunjukkan angka 34,61% dan jika dihubungkan dengan kriteria interpretasi berarti dikategorikan rendah. Jika dilihat dari soal yang diujikan pada siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah siswa belum mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali hasil dari soal tersebut dengan rendah.

Berdasarkan hasil analisis datanya menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah materi program linear pada butir soal 5 adalah sedang.

Analisis pada soal ini menunjukkan angka 57,11% dan jika dihubungkan dengan kriteria interpretasi berarti dikriteria sedang. Jika dilihat dari soal yang diujikan pada siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

Analisis selanjutnya berupa hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada tiap indikator. Terdapat 4 indikator pada kemampuan pemecahan masalah yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali. Perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan skor yang didapat dari

tiap indikator. Hasil perhitungan akan didapatkan berupa persentase dengan kriteria interpretasi dari kemampuan pemecahan masalah matematis.

Tabel 4.5 Hasil Persentase Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa menggunakan soal *HOTS* Materi Program Linear pada Indikator

No	Indikator	Hasil	Kriteria	Interprestasi	Kesimpulan
1	Memahami Masalah	54,80%	$50\% < t \leq 75\%$	Sedang	Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada indikator I yaitu memahami masalah pada materi program linear berada pada kriteria sedang.
2	Merencanakan Penyelesaian	86,92%	$t > 75\%$	Tinggi	Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada indikator II yaitu merencanakan penyelesaian pada materi program linear berada pada kriteria tinggi.
3	Menyelesaikan Masalah	89,80%	$t > 75\%$	Tinggi	Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada indikator III yaitu menyelesaikan masalah pada materi program linear berada pada kriteria tinggi.
4	Memeriksa Kembali	43,46%	$25\% < t \leq 50\%$	Rendah	Kemampuan pemecahan

					masalah matematis siswa pada indikator IV yaitu memeriksa kembali pada materi program linear berada pada kriteria rendah.
--	--	--	--	--	---

a. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Indikator I

Dalam indikator I yaitu memahami masalah perhitungan dilakukan untuk mendapatkan persentase tiap penyelesaian yang dilakukan siswa.

Dari hasil penemuan di lapangan didapatkan :

1) Rumus : $P_x = \frac{\sum X_o}{\sum X_m} \times 100\%$

2) Perhitungan : $p = \frac{285}{40 \times 13} \times 100\%$
 $= 54,80\%$

3) Inteprestasi

Diketahui dari hasil penelitian didapatkan hasil data yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada indikator I yaitu siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah 54,80%, sedangkan angka ini dalam kriteria interprestasi $50\% < t \leq 75\%$, berada dalam kriteria yaitu pada tingkat angka sedang.

4) Kesimpulan

Bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah, untuk indikator 1 memahami masalah berada pada kategori sedang.

b. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Indikator II

Dalam indikator II yaitu merencanakan penyelesaian perhitungan dilakukan untuk mendapatkan persentase tiap penyelesaian yang dilakukan siswa. Dari hasil penemuan di lapangan didapatkan :

$$1) \text{ Rumus} \quad : P_x = \frac{\sum X_o}{\sum X_m} \times 100\%$$

$$2) \text{ Perhitungan} \quad : p = \frac{452}{40 \times 13} \times 100\%$$

$$= 86,92\%$$

3) Inteprestasi

Diketahui dari hasil penelitian didapatkan hasil data yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada indicator II siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah 86,92%, sedangkan angka ini dalam kriteria interprestasi $t > 75\%$ berada dalam kriteria yaitu pada tingkat angka tinggi.

5) Kesimpulan

Bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah, indikator II berada pada kategori tinggi.

c. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Indikator III

Dalam indikator III yaitu menyelesaikan masalah perhitungan dilakukan untuk mendapatkan persentase tiap penyelesaian yang dilakukan siswa. Dari hasil penemuan di lapangan didapatkan :

$$1) \text{ Rumus} \quad : P_x = \frac{\sum X_o}{\sum X_m} \times 100\%$$

$$2) \text{ Perhitungan} \quad : p = \frac{467}{40 \times 13} \times 100\% \\ = 89,80\%$$

3) Inteprestasi

Diketahui dari hasil penelitian didapatkan hasil data yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada indikator III siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah 89,80%, sedangkan angka ini dalam kriteria interpretasi $t > 75\%$ berada dalam kriteria yaitu pada tingkat angka tinggi.

4) Kesimpulan

Bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah, materi program linear pada indikator III berada pada kategori tinggi.

d. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Indikator IV

Dalam indikator IV yaitu memeriksa kembali perhitungan dilakukan untuk mendapatkan persentase tiap penyelesaian yang dilakukan siswa. Dari hasil penemuan di lapangan didapatkan :

$$1) \text{ Rumus} \quad : P_x = \frac{\sum X_o}{\sum X_m} \times 100\%$$

$$2) \text{ Perhitungan} \quad : p = \frac{226}{40 \times 13} \times 100\%$$

$$= 34,46\%$$

3) Inteprestasi

Diketahui dari hasil penelitian didapatkan hasil data yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika materi program linear pada indikator IV siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah 34,46%, sedangkan angka ini dalam kriteria interprestasi $25\% < t \leq 50\%$, berada dalam kriteria yaitu pada tingkat angka rendah

4) Kesimpulan

Bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Hulu Sungai Tengah, materi program pada indikator IV berada pada kategori rendah.

Berdasarkan jawaban tertulis yang di kerjakan siswa pada pengerjaan setiap butir soal untuk indikator I siswa berada pada kriteria sedang, hal tersebut karena dalam memahami masalah terdapat pembagian reaksi terhadap soal/masalah yang dilakukan siswa misalnya pada skor 0 siswa tidak memahami soal/tidak ada jawaban, siswa tidak memperhatikan syarat-syarat soal/cara interprestasi soal kurang tepat pada skor 1 dan memahami soal dengan baik pada skor 2, Karena skor berbeda-beda dan hanya sebagian siswa yang mampu menuliskan ditanya dan jawab dengan lengkap dan sebagian siswa

lainnya menuliskannya tidak sempurna. Sehingga persentase yang di dapat pada indikator I sebesar 54,80%.

Analisis untuk indikator II yaitu merencanakan penyelesaian berada pada interpretasi tinggi yaitu sebesar 86,92%, hal ini dikarenakan siswa mampu dengan sangat baik membuat tabel penyelesaian dengan lengkap. Reaksi terhadap soal/masalah pada indikator merencanakan penyelesaian juga dikerjakan siswa dengan baik dan kebanyakan siswa pada indikator ini mampu menggunakan beberapa strategi yang benar dan mengarah pada jawaban yang benar pada skor 4.

Analisis untuk indikator III yaitu menyelesaikan masalah berada pada interpretasi tinggi yaitu sebesar 89,80%, hal ini dikarenakan siswa mampu dengan sangat baik menyelesaikan pada tahap perhitungan dengan berbagai cara/strategi. Reaksi terhadap soal/masalah pada indikator bervariasi siswa mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan satu prosedur tertentu dan mengarah pada jawaban yang benar pada skor 2, menggunakan satu prosedur tertentu yang benar tetapi salah dalam menghitung pada skor 3, dan menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasil benar pada skor 4. Sehingga pada indikator III berada pada kriteria tinggi.

Analisis jawaban tertulis yang di kerjakan siswa pada pengerjaan setiap butir soal untuk indikator IV siswa berada pada kriteria rendah, hal tersebut karena dalam memeriksa kembali siswa kurang mampu

mengerjakan dengan selesai pada penarikan kesimpulan atau menarik kesimpulan dari penyelesaian masalah terdapat pembagian reaksi terhadap soal/masalah yang dilakukan siswa misalnya pada skor 0 tidak ada pemeriksaan jawaban, memeriksa hanya pada jawaban (perhitungan) pada skor 1, pemeriksaan hanya pada proses skor 2, dan pemeriksaan pada proses dan jawaban pada skor 3. Karena skor berbeda-beda dan hanya sebagian siswa yang mampu menuliskannya dengan sempurna. Sehingga persentase yang di dapat pada indikator I sebesar 43,36%.

Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa menggunakan soal *HOTS* Materi Program Linear Pada Subjek Berdasarkan Kriteria

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa tertinggi

Dalam menyelesaikan soal tentang materi program linear yang beracuan pada indicator kemampuan pemecahan masalah matematika maka beberapa subjek seperti A1, A3, A4, A5, A6, A8, A10, A11, A13, A14, A15, A16, A17, A19, A20, A22, A24, A28, A33, A34, A37, A38, dan A40 mampu memecahkan masalah dengan sangat baik, ini dapat dilihat dari subjek tersebut memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali dengan sangat baik, 25 subjek tersebut mampu memecahkan masalah dengan baik dengan langkah-langkah yang ditempuhnya dari menuliskan diketahui,

ditanya dan membuat model berupa tabel penyelesaian, melakukan perhitungan yang sesuai dan memeriksa kembali dengan benar, sehingga dari tes kemampuan pemecahan masalah pada materi program linear dapat disimpulkan bahwa 62,5% siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah pada kualifikasi yang tinggi.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sedang

Dalam menyelesaikan soal tentang program linear yang beracuan pada indicator kemampuan pemecahan masalah matematika maka subjek A17, A18, A21, A25, A29, A30, A35, A36, dan A39 mampu memecahkan masalah dengan cukup, ini dapat dilihat dari subjek tersebut dapat memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali dengan cukup. Kriteria cukup karena ada beberapa subjek yang tidak menyelesaikan keseluruhan soal yang disediakan yang beracuan pada indicator tersebut. Sehingga dari tes kemampuan pemecahan masalah pada materi program linear dapat disimpulkan bahwa 22,5% siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah pada kualifikasi yang sedang. Sebagian siswa mampu menyelesaikan soal tersebut dengan baik ada beberapa skor indicator yang ditentukan, hal tersebut dapat dilihat pada rubrik pemecahan masalah walaupun tidak semua penyelesaian berada pada skor tinggi namun pengerjaan yang dilakukan siswa sudah memenuhi indicator yang diinginkan.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Rendah

Dalam menyelesaikan soal tentang materi program linear yang beracuan pada indikator kemampuan memecahkan masalah matematika maka subjek A2, A9, A12, A23, A27, dan A32 tidak mampu memecahkan masalah dengan baik atau kurang, ini dapat dilihat dari subjek tersebut tidak dapat memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali dengan sesuai. Sehingga dari tes kemampuan pemecahan masalah pada materi program linear dapat disimpulkan bahwa 15,00% siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah pada kualifikasi yang rendah. Banyaknya ditemukan kesalahan atau kekurangan siswa pada saat menuliskan jawaban sesuai indikator memahami masalah dan merencanakan penyelesaian, namun pada indikator menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali sebagian siswa mampu menyelesaikannya, kegiatan tersebut bisa juga sebaliknya. Pada intinya untuk subjek-subjek yang kualifikasi rendah tidak mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar.

Adapun hasil tes kemampuan pemecahan masalah pada subje berdasarkan kriteria dapat digambarkan histogram tabel berikut:

